



PATRA



TANDA PENGHARGAAN

Keselamatan Minyak dan Gas Bumi

Kategori

PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA

Dalam Bidang Pengolahan Kepadatan:

KILANG PPSDM MIGAS

Dengan pencapaian 18.000.429 jam kerja tanpa kecelakaan fatal berakibat kematian pada periode 10 Mei 1999 s.d. 30 April 2025, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor : 130/K/2025/KEPMEN ESDM tentang Pemberian Tanda Penghargaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi

Jakarta, 24 Oktober 2025

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

[Signature]
Budi P. Cahyadi

Kilang PPSDM Migas Raih Patra Nirbhaya Karya Utama dari Kementerian ESDM

PPSDM Migas Jadi Tuan Rumah

Kunjungan Pendidikan: Total 266 Mahasiswa dari 6 Universitas Terkemuka Indonesia



TIM BULETIN

PENANGGUNG JAWAB

Kepala PPSDM Migas

REDAKTUR

Kepala Bagian Umum

PENYUNTING

Subkoordinator Tata Usaha

EDITOR

Irine Yulianingsih, S.T., M.Si.
Fanny Leestiana, S. T.
Rien Rakhmana, S.Si., M.T.

PENULIS

Luita Yusniawati D.
Daffa Inanda Nabila

DESAIN GRAFIS

A.K. Sandyakalla Mahareksa

FOTOGRAFI

Ketut Agus P.

BULETIN PATRA

BULETIN EDISI KE - 4

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas terbitnya Buletin Patra Edisi Keempat periode Oktober hingga Desember 2025. Pada triwulan keempat ini, PPSDM Migas telah melaksanakan banyak kegiatan, mulai dari layanan rutin seperti pelatihan, sertifikasi, kunjungan sampai kegiatan layanan lainnya yang kami sajikan pada buletin ini.

Redaksi mengharapkan kontribusi dari pegawai yang berminat menuliskan berita kegiatan, baik dari dalam maupun luar PPSDM Migas, untuk diserahkan ke bagian Humas PPSDM Migas. Selanjutnya, setelah melalui proses penyuntingan, berita akan ditayangkan pada edisi berikutnya.

TIM REDAKSI



DAFTAR ISI



TARGET

- 03 Perkuat SDM di Jenjang Pendidikan Menengah: PPSDM Migas dan SMK Perminyakan Dumai Lanjutkan Kerja Sama
- 04 Pelatihan *Safety Valve* Penting bagi Pekerja PLN Nusantara Power Services
- 05 Pertamina Hulu Energi Percayakan Pelatihan Teknis Intensif di PPSDM Migas
- 06 PPSDM Migas dan Pertamina Patra Niaga Kuatkan Kompetensi Lewat Pelatihan BKJT



INSIGHT

- 07 LSP PPSDM Migas Akselerasi Kualitas SDM Lewat Pemeliharaan Skema Sertifikasi
- 08 PPSDM Migas Sukses Gelar *One Day Training*: Mahasiswa UNDIP Kupas Tuntas A-Z *Industri Black Gold*
- 09 PPSDM Migas Gandeng ADPMET Kembangkan SDM Lokal Daerah Penghasil Migas



DEDIKASI

- 10 PPSDM Migas Jadi Tuan Rumah Kunjungan Pendidikan: Total 266 Mahasiswa dari 6 Universitas Terkemuka Indonesia
- 11 Fasilitasi Ahli Energi Masa Depan: PPSDM Migas Sambut 41 Mahasiswa Geofisika UB dalam *Company Visit*
- 12 Kilang PPSDM Migas Raih Patra Nirbhaya Karya Utama dari Kementerian ESDM



RAGAM

- 13 PPSDM Migas Khususyuk Peringati Hari Pahlawan Nasional
- 14 Migas Cepu Edupark *Fun Run* Sukses Digelar, 669 Peserta Meriahkan Ajang Olahraga dan Edukasi



Perkuat SDM di Jenjang Pendidikan Menengah: PPSDM Migas dan SMK Perminyakan Dumai Lanjutkan Kerja Sama

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali mengulang sinergi untuk menciptakan tenaga kerja berpengalaman di sektor migas. Nota Kesepahaman (*Memorandum of Agreement – MoA*) telah ditandatangani oleh PPSDM Migas dengan SMK Perminyakan Dumai pada Selasa, 28 Oktober 2025. Hal ini membuka babak baru kerja sama antara lembaga pengembangan sumber daya manusia (SDM) di industri migas.

Fokus kerja sama ini adalah program unggulan Praktik Kerja Lapangan (PKL) *3 in 1* yang menggabungkan tiga pilar utama: Pelatihan, PKL, dan Sertifikasi. Sebanyak 14 siswa terpilih dari SMK Perminyakan Dumai akan mengikuti kegiatan ini. PKL, pelatihan, dan sertifikasi direncanakan berlangsung dari Januari hingga Februari 2026.

Natalia Maharani, Subkoordinator Kerja Sama PPSDM Migas, menekankan betapa pentingnya kerja sama ini untuk membuat generasi muda Riau memahami industri migas sejak dini.

"Penandatanganan MoA dan program PKL *3 in 1* ini adalah langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan kompetensi antara lulusan sekolah kejuruan dengan tuntutan dunia kerja sesungguhnya. Kami berharap, para siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman berharga selama PKL, tetapi juga membawa sertifikat kompetensi yang dapat digunakan ketika bekerja nantinya," teranginya.

Natalia menambahkan bahwa program PKL *3 in 1* ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis yang mendalam kepada siswa. Selain itu, program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan teknis yang relevan sesuai kebutuhan industri migas.

"Peserta PKL *3 in 1* ini kami harapkan dapat melihat secara langsung lingkungan kerja profesional dan menggunakan teori yang mereka pelajari di sekolah melalui pelatihan dan berakhir dengan sertifikasi berbasis uji kompetensi dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Setelah itu, apabila mereka dinyatakan kompeten maka mereka akan menerima sertifikasi kompetensi," tutupnya.

Program kerja sama ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan pendidikan vokasi dan kualitas sumber daya manusia nasional, khususnya di bidang energi. Siswa SMK Perminyakan Dumai memperoleh bekal terbaik untuk meniti karier di industri migas yang sangat ketat dalam hal standar keselamatan kerja. Diharapkan bahwa program kerja sama antara PPSDM Migas dengan SMK Perminyakan Dumai ini menjadi contoh yang baik untuk kolaborasi antara lembaga pelatihan dan sekolah kejuruan di Indonesia.



Pelatihan *Safety Valve* Penting bagi Pekerja PLN Nusantara Power Services

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali berperan dalam peningkatan kompetensi tenaga kerja di sektor energi. Pada 29 hingga 30 September 2025, PPSDM Migas sukses menyelenggarakan Pelatihan *Safety Valve* yang ditujukan khusus bagi para teknisi dari PT PLN Nusantara Power Services.

Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan mendalam dan keterampilan praktis terkait pengoperasian, serta pemeliharaan katup pengaman (*safety valve*), komponen krusial dalam menjaga keselamatan dan keandalan sistem perpipaan serta peralatan bertekanan tinggi di unit pembangkit listrik.



Pelaksanaan pelatihan selama dua hari tersebut meliputi sesi teori di kelas dan praktik. Nurpadmi, salah seorang pengajar berpengalaman di PPSDM Migas, menekankan pentingnya akurasi dalam penanganan komponen vital ini.

"Pemahaman yang benar tentang *safety valve* bukan sekadar pengetahuan teknis, melainkan tentang budaya keselamatan (K3). Setiap teknisi harus mampu memastikan bahwa katup ini berfungsi sempurna sebagai 'pengaman terakhir' dari potensi tekanan berlebih yang dapat memicu insiden fatal," pungkasnya saat sesi penutupan pelatihan.

Urgensi dari penguasaan pemahaman *safety valve* bagi pekerja PLN Nusantara Power Services sangatlah tinggi. Dalam operasional pembangkit listrik, komponen seperti ketel uap (*boiler*) dan sistem turbin beroperasi pada tekanan dan suhu ekstrem. Ketidakmampuan atau kesalahan dalam menangani *safety valve* dapat berakibat fatal, mulai dari kerusakan peralatan bernilai miliaran hingga risiko ledakan yang mengancam keselamatan pekerja dan keberlanjutan pasokan listrik.

"Pelatihan yang difasilitasi oleh PPSDM Migas ini berperan vital dalam memitigasi risiko tersebut dengan memastikan bahwa tim teknis memiliki kompetensi untuk melakukan inspeksi, pengujian, dan *setting* ulang katup sesuai standar yang berlaku," tandasnya.

Sinergi antara PPSDM Migas dan PLN Nusantara Power Services melalui program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan meningkatkan efisiensi operasional pembangkit untuk keberlanjutan pasokan listrik nasional.





Pertamina Hulu Energi Percayakan Pelatihan Teknis Intensif di PPSDM Migas

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) percayakan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor hulu migas kepada PPSDM Migas melalui kerja sama strategis. Kerja sama ini diwujudkan melalui penyelenggaraan sejumlah pelatihan teknis intensif selama 10 hari kerja efektif, yang berlangsung mulai 13 hingga 24 Oktober 2025. Kerja sama ini diharapkan mampu memperkuat kemampuan operasional dan keahlian teknis para pekerja PHE.



Kerja sama ini mencakup tiga program pelatihan spesifik: *BPA Production Operation*, *BPA Electrical and Instrumentation*, dan *BPA BKJT Mechanical*, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan operasional PHE.

Salah satu *course leader* yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah Ikhsan Kholis, seorang pengajar dan juga Widyaiswara Ahli Madya PPSDM Migas yang memberikan penjelasan terkait program ini.



"Pelatihan-pelatihan ini fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan tantangan industri migas saat ini, serta memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman mendalam tentang operasi produksi, kelistrikan, instrumentasi, dan mekanikal di lingkungan produksi," terangnya.



Ia menekankan pentingnya pelatihan ini dalam menghadapi dinamika industri. "Kolaborasi ini merupakan langkah nyata dalam memastikan standar kompetensi tertinggi bagi para pekerja PHE," ujar Ikhsan Kholis.

"Kami di PPSDM Migas berkomitmen untuk menyajikan materi dan praktik terbaik agar peserta siap mengaplikasikan ilmu yang didapat langsung di lapangan, mendukung kelancaran dan efisiensi operasi PHE," tambahnya.

PPSDM Migas, sebagai institusi yang berfokus pada pengembangan SDM di sektor migas, secara konsisten berperan aktif dalam mendukung program-program peningkatan keahlian bagi perusahaan-perusahaan energi nasional. Kerja sama dengan PHE ini menunjukkan tingginya kepercayaan industri terhadap kualitas kurikulum dan tenaga pengajar PPSDM Migas.



PPSDM Migas dan Pertamina Patra Niaga Kuatkan Kompetensi Lewat Pelatihan BKJT

Untuk meningkatkan kerja sama dengan industri hilir migas, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) mengadakan pelatihan khusus untuk tenaga teknis PT Pertamina Patra Niaga. Sebagai komitmen kedua lembaga untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan operasional di lapangan, pelatihan intensif Wawasan Teknis Bimbingan Keahlian Juru Teknik (BKJT) berlangsung sepanjang bulan Oktober 2025, mulai tanggal 1 hingga 31 Oktober 2025.

Syafril Ramadhon, Subkoordinator Penyelenggaraan Pengembangan SDM PPSDM Migas, menekankan betapa pentingnya program bagi keberlanjutan industri migas. Ia menyatakan bahwa kompetensi adalah kunci keselamatan dan produktivitas dalam industri migas.

“Kerja sama antara PPSDM Migas dengan Pertamina Patra Niaga melalui program Wawasan Teknis BKJT ini adalah bukti komitmen kami untuk menghasilkan juru teknik yang tidak hanya terampil, tetapi juga berbudaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Operasi hilir migas yang kompleks bergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas tinggi,” terangnya.



Syafril menambahkan bahwa program pelatihan ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang kegiatan distribusi dan niaga migas kepada peserta.

“Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seorang juru teknik memiliki kompetensi yang mumpuni dan siap menghadapi tantangan teknis dalam kegiatan distribusi dan niaga migas, mulai dari pengawasan tangki, penanganan fluida, hingga prosedur darurat di depo dan terminal,” imbuhnya.

Dengan suksesnya program pelatihan BKJT ini, diharapkan seluruh peserta Pertamina Patra Niaga dapat menggunakan wawasan dan keahlian teknis yang mereka peroleh selama berada di PPSDM Migas untuk meningkatkan keandalan operasional di unit kerja mereka. Diharapkan sinergi antara PPSDM Migas dan Pertamina Patra Niaga ini akan berlanjut untuk membentuk fondasi bagi pengembangan sumber daya manusia sektor migas di Indonesia, sehingga mereka dapat siap menghadapi tantangan isu transisi energi sebagai upaya berkelanjutan.

LSP PPSPDM Migas Akselerasi Kualitas SDM Lewat Pemeliharaan Skema Sertifikasi



Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PPSPDM Migas menyelenggarakan kegiatan penting bertajuk "Pemeliharaan Skema Sertifikasi" pada Kamis, 9 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meninjau dan menyelaraskan skema yang ada agar tetap relevan dengan perkembangan terkini di industri migas, serta memenuhi kebutuhan pengguna layanan, baik di dalam maupun luar negeri.

Acara strategis ini dibuka langsung oleh Kepala PPSPDM Migas, Waskito Tunggul Nusantara. Dalam sambutannya, Waskito menegaskan pentingnya langkah proaktif ini, bahkan menyinggung akar sejarah.



"Pemeliharaan skema sertifikasi itu bukan sekadar formalitas tahunan, melainkan detak jantung yang harus selalu kita jaga agar tetap berdenyut kuat. Sifatnya harus kontinu dan disiplin dijadwalkan," ujar Waskito dengan penekanan.



Ia bahkan mengenang, "Lahirnya Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) pun tak lepas dari kontribusi PPSPDM Migas di masa lampau, semuanya demi satu tujuan: menjaga keberlangsungan industri migas Indonesia," tambahnya.

Guna memastikan kualitas pemeliharaan, kegiatan ini menghadirkan pakar terkemuka di bidang sertifikasi, yaitu Master Asesor BNSP, Busmin Napitupulu, sebagai narasumber. Kehadiran Master Asesor ini menjamin bahwa penyelarasan skema dilakukan dengan standar tertinggi dan pemahaman mendalam tentang regulasi nasional.



"Pemeliharaan Skema Sertifikasi LSP PPSPDM Migas wajib dilakukan secara teratur, diperbarui, dan dijaga keselarasan kesinambungannya dengan kebutuhan dan tuntutan zaman yang terus berubah," imbuhnya.

Kegiatan Pemeliharaan Skema Sertifikasi LSP PPSPDM Migas ini diikuti oleh 63 peserta terdiri dari perwakilan asesor kompetensi sesuai ruang lingkup masing-masing, anggota Komite Skema, serta Pengurus LSP PPSPDM Migas



PPSDM Migas Sukses Gelar *One Day Training*: Mahasiswa UNDIP Kupas Tuntas A-Z Industri *Black Gold*

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) menyelenggarakan kegiatan *One Day Training* bertajuk "*Black Gold Unplugged: A to Z of Oil and Gas Industry*". Pelatihan yang menyasar mahasiswa ini sukses digelar pada Sabtu, 11 Oktober 2025, bertempat di Lantai 4 Gedung Sinarmas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro (UNDIP).

Tiga bahasan utama yang dibedah adalah "Tips dan Trik Masuk Perusahaan Migas Nasional dan Internasional", "Kompetensi yang Dibutuhkan di Industri Migas", serta "Proses Produksi Migas dan Produknya".

Dua narasumber terkemuka dari internal PPSDM Migas, yaitu Arluky Novandi dan Novi Hery Yono, didapuk untuk menyampaikan materi. Keduanya merupakan Widyaiswara PPSDM Migas yang memiliki rekam jejak dan pengalaman panjang di sektor migas.

"Kami sangat senang melihat antusiasme dan partisipasi aktif dari para mahasiswa. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktif melakukan diskusi yang sangat tajam dan mendalam bersama narasumber," ujar Novi Hery Yono, yang juga selaku Subkoordinator Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia PPSDM Migas.

Novi Hery Yono menambahkan bahwa tujuan utama dari pelatihan semacam ini adalah untuk menyelaraskan kurikulum pendidikan vokasi dengan kebutuhan di lapangan.

"Kegiatan ini adalah bagian dari upaya kami untuk *bridging the gap* (menjembatani kesenjangan). Kami ingin memastikan bahwa lulusan perguruan tinggi, khususnya sekolah vokasi, memiliki pemahaman utuh mengenai industri migas dan siap memenuhi standar kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan, baik di level nasional maupun internasional," tegasnya ketika ditemui seusai acara pada Senin (13/10).

PPSDM Migas memberikan sertifikat pelatihan resmi kepada peserta yang hadir dan berkomitmen untuk terus menyelenggarakan program serupa di masa mendatang.

PPSDM Migas Gandeng ADPMET Kembangkan SDM Lokal Daerah Penghasil Migas



Di tingkat regional, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) berperan aktif dalam mendukung kemajuan SDM. Langkah ini dimulai dengan penandatanganan Nota Kesepakatan (MoA) bersama Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan (ADPMET). Penandatanganan penting ini dilakukan selama Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ADPMET tahun 2025 di Cepu, Blora, pada 16 hingga 17 Oktober 2025.

Waskito Tunggul Nusanto, Kepala PPSDM Migas, menyatakan bahwa kerja sama ini menunjukkan komitmen institusi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah berbasis kompetensi. Ia menjelaskan bahwa MoA tersebut berfokus pada kerja sama dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya di subsektor migas, untuk memastikan bahwa masyarakat lokal mendapatkan manfaat langsung dari industri.

"Melalui MoA dengan ADPMET, kami membuka lebih banyak akses bagi daerah penghasil migas untuk mendapat fasilitas pelatihan dan sertifikasi yang berstandar nasional yang kami miliki. Selain itu, kerja sama ini dapat menghubungkan program pengembangan SDM dengan kebutuhan lapangan kerja spesifik di masing-masing wilayah penghasil," tegasnya.

Waskito menjelaskan bahwa pertemuan ini dihadiri oleh 61 delegasi dari 35 daerah penghasil migas dan 26 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Jumlah delegasi yang signifikan ini menunjukkan kebutuhan dan semangat daerah untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja mereka di bidang energi.

"Kerja sama dengan ADPMET ini akan meningkatkan rekam jejak PPSDM Migas, yang sebelumnya telah membangun SDM di berbagai daerah di Indonesia. Hingga saat ini, beberapa daerah penghasil migas telah bekerja sama dengan PPSDM Migas untuk menyediakan program pelatihan dan sertifikasi di subsektor minyak dan gas. Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Tuban, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Sorong, Kota Sorong, dan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagian contoh dari daerah – daerah yang sudah berkolaborasi dengan PPSDM Migas. Tujuan utama kolaborasi ini adalah untuk menghasilkan tenaga kerja lokal yang kompeten dan tersertifikasi untuk memenuhi kebutuhan industri migas lokal," tutupnya.

Dengan adanya standar kompetensi yang jelas dan terarah, daerah penghasil migas juga akan mampu bersaing di kancah nasional, sekaligus meningkatkan ketahanan energi melalui kualitas SDM yang unggul.

PPSDM Migas Jadi Tuan Rumah Kunjungan Pendidikan: Total 266 Mahasiswa dari 6 Universitas Terkemuka Indonesia

Sepanjang bulan November 2025, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) menjadi destinasi utama kunjungan industri dari enam universitas terkemuka di Indonesia.

Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggul Nusanto, menyambut baik antusiasme dari perguruan tinggi tersebut. Ia menegaskan kembali komitmen institusinya untuk mendukung ekosistem pendidikan di Indonesia.

"PPSDM Migas memiliki komitmen kuat untuk membantu pengembangan SDM subsektor migas di Indonesia, salah satunya melalui dukungan fasilitas praktik dan pelatihan bagi mahasiswa. Kami berharap kunjungan ini dapat menjembatani teori yang dipelajari di kampus dengan praktik nyata di lapangan, sehingga menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi bagi ketahanan energi nasional," ujar Waskito Tunggul Nusanto.



Total 266 mahasiswa dari berbagai institusi, termasuk Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Muhammadiyah (Unmu) Purwokerto, Universitas Brawijaya (UB), Universitas Diponegoro (Undip), dan Universitas Darussalam Gontor, memanfaatkan fasilitas dan keahlian di PPSDM Migas untuk memperkaya pengetahuan praktis mereka di subsektor migas.

"Kunjungan ini mencerminkan tingginya minat akademisi terhadap fasilitas pelatihan dan simulasi yang dimiliki oleh PPSDM Migas, yang dianggap vital bagi pengembangan SDM di sektor energi," tambah Kepala PPSDM Migas.

Setiap universitas melaksanakan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum mereka. Rombongan dari ITS yang berjumlah 60 orang memulai kegiatan mereka dengan paparan profil PPSDM Migas di Lantai 3, dilanjutkan dengan kunjungan ke Kilang dan Laboratorium Minyak Bumi. Sementara itu, 30 mahasiswa UGM berfokus pada Simulasi Produksi dan Laboratorium Lindungan Lingkungan. Mahasiswa dari Unmu Purwokerto (30 orang) dan Universitas Brawijaya (50 orang) juga melakukan kunjungan ke Kilang, ditambah dengan Universitas Brawijaya yang juga memerlukan kunjungan ke *Power Plant*.

Fasilitas laboratorium menjadi titik fokus utama, khususnya bagi Universitas Diponegoro yang membawa 46 mahasiswa untuk mengunjungi Laboratorium Minyak Bumi, Laboratorium Pemboran, dan Laboratorium Produksi. Universitas Darussalam Gontor melakukan kunjungan dengan 50 mahasiswanya, memilih fokus pada aspek keselamatan operasional dengan mengunjungi HSSE (Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan), *Fire Fighting* (Pemadam Kebakaran), dan Laboratorium Kimia. Keanekaragaman fokus kunjungan ini menunjukkan peran multidimensi PPSDM Migas dalam menyediakan pengalaman belajar yang komprehensif.



Fasilitasi Ahli Energi Masa Depan: PPSDM Migas Sambut 41 Mahasiswa Geofisika UB dalam *Company Visit*

Ikatan Mahasiswa Geofisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya (IMGF UB) sukses menyelenggarakan agenda tahunan *Company Visit* pada Rabu, 1 Oktober 2025. Mengusung tema ambisius “*Navigating the Depths of Innovation: Geophysics and the Future of Energy*”, kegiatan ini diikuti oleh 41 mahasiswa Program Studi Teknik Geofisika.

Subkoordinator Laboratorium dan Bengkel, Surahman, menegaskan bahwa program ini memiliki peran strategis dalam menyiapkan masa depan mahasiswa.

“Program ini bertujuan menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik langsung di dunia industri, sekaligus memberi mahasiswa pemahaman konkret tentang dinamika kerja di lapangan,” ujar Surahman.

Lebih lanjut, Surahman menyampaikan optimisme tinggi terhadap hasil kunjungan ini untuk para mahasiswa dari IMGF UB.

“Kami meyakini bahwa kunjungan ini akan menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam memperluas wawasan mereka sebagai mahasiswa. Selain itu, kami berharap kunjungan ini dapat memperdalam pemahaman tentang penerapan geofisika dalam eksplorasi serta mengenal lebih jauh budaya kerja di lingkungan PPSDM Migas,” tegasnya.

Setiap kunjungan industri yang dilaksanakan di PPSDM Migas, dirancang sebagai sarana efektif untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan praktik operasional di lapangan. Mahasiswa berkesempatan meninjau langsung berbagai fasilitas vital di PPSDM Migas, seperti kilang, *boiler* (ketel uap), dan laboratorium pemboran. Observasi langsung di lokasi tersebut dapat memberikan gambaran konkret mengenai bagaimana ilmu geofisika berperan krusial dalam tahapan eksplorasi hingga produksi migas.



Kilang PPSDM Migas Raih Patra Nirbhaya Karya Utama dari Kementerian ESDM



Kilang Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali menorehkan prestasi gemilang di bidang keselamatan kerja. Kilang PPSDM Migas berhasil menerima Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas keberhasilannya mempertahankan kategori "Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan Kerja." Penghargaan ini menegaskan komitmen PPSDM Migas dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mematuhi standar keselamatan tertinggi.

Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggul Nusantara, hadir dan menerima langsung apresiasi tersebut pada acara Penghargaan bergengsi yang diserahkan di Gedung Forum Teknologi, Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS), Jakarta, pada Kamis (13/11/2025). Keberhasilan ini merupakan hasil dari penerapan sistem manajemen keselamatan yang ketat dan budaya kerja yang menjunjung tinggi aspek *Health, Safety, and Environment* (HSE) di seluruh area operasional.

Menanggapi pencapaian ini, Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggul Nusantara, menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya. "Alhamdulillah, PPSDM Migas kembali mendapatkan penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama," ujarnya. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas kerja keras seluruh tim yang telah memastikan operasional kilang berjalan dengan aman tanpa insiden yang mengakibatkan kehilangan jam kerja.

Beliau juga menambahkan pesan terima kasih dan harapan bagi seluruh pegawai. "Terima kasih Tim dan Bapak/Ibu semua atas doa dan *support*-nya. Semoga berkah untuk semua, Aamiin." Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama ini diharapkan dapat memacu semangat seluruh insan PPSDM Migas untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keselamatan kerja di masa mendatang.

PPSDM Migas Khusyuk Peringati Hari Pahlawan Nasional



Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) menyelenggarakan upacara untuk memperingati Hari Pahlawan Nasional pada 10 November 2025. Upacara ini memiliki tema yang inspiratif, yaitu "Pahlawanku Teladanku. Terus Bergerak Melanjutkan Perjuangan".

Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggul Nusanto, bertindak sebagai inspektur upacara dan membacakan amanat dari Menteri Sosial pada upacara tahun ini.

"Kami mengajak seluruh pegawai untuk meneladani nilai-nilai yang telah diwariskan oleh para pahlawan," ungkapnya.

Kepala PPSDM Migas juga menambahkan bahwa bentuk perjuangan di era modern telah berevolusi, tidak lagi melibatkan senjata, tetapi memerlukan dedikasi yang sama kuatnya.

"Perjuangan hari ini bukan lagi dengan senjata, melainkan dengan ilmu, empati, dan pengabdian demi mewujudkan cita-cita bangsa dan keadilan sosial!" tegasnya. Pesan ini menekankan bahwa kontribusi terbaik bagi bangsa saat ini adalah melalui peningkatan kompetensi, kepedulian sosial, dan integritas dalam bekerja.

Seluruh jajaran manajemen dan pegawai PPSDM Migas, hadir dengan penuh penghormatan untuk mengenang jasa dan pengorbanan para pahlawan perjuangan bangsa. Kegiatan ini menjadi momentum refleksi kolektif terhadap nilai-nilai patriotisme dan semangat kejuangan.



Migas Cepu Edupark *Fun Run* Sukses Digelar, 669 Peserta Meriahkan Ajang Olahraga dan Edukasi



Kegiatan Migas Cepu Edupark (MCE) *Fun Run* yang diselenggarakan pada Minggu, 28 September 2025 berhasil menarik animo masyarakat luas. Total 669 peserta memeriahkan lomba lari kategori lima (5) kilometer tersebut. Acara ini resmi dibuka oleh Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Migas, Waskito Tunggul Nusantara.

"Acara MCE *Fun Run* ini adalah wujud nyata dari komitmen PPSDM Migas untuk tidak hanya berfokus pada pendidikan energi, tetapi juga menumbuhkan semangat hidup sehat dan kebersamaan di tengah masyarakat," ungkap Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggul Nusantara.

"Kami harap, ribuan langkah yang kita ambil hari ini dilaksanakan dengan penuh sportivitas dan juga dapat mengenal lebih dekat potensi edukasi dan rekreasi yang ditawarkan oleh MCE," pungkasnya menambahkan.



Sejumlah sponsor institusi dan perusahaan besar turut menyokong kesuksesan kegiatan ini, di antaranya adalah PT Hokari Limex Pratama, BRI, BNI, Pertamina EP, SMK Migas, KPRI "Serba Usaha" Migas, PT Humpuss Pengolahan Minyak (HPM), MC Qua, dan Pocari Sweat.

Untuk kategori pemenang U-15 Putra, juara I diraih oleh Mohamad Rizky Tri Nugroho, diikuti Reno Tegar Setiawan (Juara II), dan Glendy Zyan Arka Putra (Juara III). Sementara itu, kategori U-15 Putri menobatkan Aprilliana Diah Tri Utama sebagai juara I, disusul Fitria Bilqis Nur Baiti (Juara II), dan Disma Aimatur Febrina (Juara III). Selain itu, untuk kategori umum, Juara I berhasil direbut oleh Amali Yatri Wulan Dari, Juara II oleh Ameli Yadewi Wulan Dari, dan Juara III oleh Nur Aulia Sifa Aini.



Kemeriahan acara ditutup dengan pembagian hadiah dan *doorprize* yang sangat menarik. Sebagai informasi tambahan, MCE sendiri menawarkan *Waterpark* dan Kolam Arus, *Mini Zoo* dengan *feeding animal*, hingga wahana edukasi seperti Museum Migas. Berbagai aktivitas rekreasi dan tantangan juga tersedia, termasuk *Mini Outbound*, *Flying Fox*, *ATV*, dan Kolam Ikan. Masyarakat dapat mengunjungi MCE pada hari kerja (*weekdays*) pukul 08.00–16.00 WIB dan pada akhir pekan (*weekend*) mulai pukul 07.30–16.00 WIB.

Klinik Utama **BHINA MIGAS MEDICAL CENTER**

Telah Bekerja sama dengan



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Sudah dapat memberikan pelayanan BPJS
Kepada Seluruh Anggota BPJS



Alamat : Jalan Diponegoro No.9 Cepu Blora - Jawa Tengah

 **24 IGD**
JAM



Whatshap BMMC Cepu
0823-2270-1286



Emergency Call BMMC Cepu
(0296) 4271824

LAYANAN KLINIK UTAMA BMMC:

- | | | |
|---|---------------------------|---------------------|
| 1. IGD 24 Jam | 4. Rawat Inap | 12. Konsultasi Gigi |
| 2. Rawat Jalan (Poli Spesialis, Poli Umum, Poli Gigi) | 5. Radiologi | 13. Ambulance |
| 3. Poli Spesialis: | 6. Laboratorium | |
| - Dokter Mata | 7. Medical Check Up (MCU) | |
| - Dokter Spesialis Penyakit Dalam | 8. Vaksin Umroh dan Haji | |
| - Dokter Neurologi/Saraf | 9. Farmasi | |
| - Dokter Anak | 10. Tindik | |
| - Dokter Spesialis Radiologi | 11. Homevisit | |
| - Dokter Spesialis Patologi Klinik | | |



GALERI FOTO

KEGIATAN PPSDM MIGAS





AYO DUKUNG HEMAT ENERGI

- 1.** **MENCABUT STEKER LISTRIK** jika tidak dipakai
- 2.** **MENUTUP** keran air setelah selesai digunakan
- 3.** **MEMATIKAN** peralatan listrik bila tidak digunakan
- 4.** **Tutup pintu & jendela secara rapat** (Menghindari panas dari luar)
- 5.** Akan dilakukan pengecekan rutin oleh **TIM HEMAT ENERGI**

Migas Cepu Edupark Fun Run Sukses Digelar, 669 Peserta Meriahkan Ajang Olahraga dan Edukasi

